

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *PROBLEM SOLVING*
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS
XI IPS B SMA NEGERI 10 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tadris Bahasa Indonesia



Oleh

**Rice Mairani Anggriani
NIM 1711290066**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pogar Dewa telp. (0736) 51276, 51171 fax (0736)51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu”** yang disusun oleh Rice Mairani Anggriani, NIM 1711290066, telah di pertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Jumat, tanggal 18 Februari 2022 dan di myatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia.

Ketua

Dr. Edi Ansyah, M.Pd.

NIP. 197007011999031002

Sekretaris

Randy, M.Pd.

NIDN. 2012068801

Penguji I

Dra. Khermarinah, M.Pd.I.

NIP. 196312231993032002

Penguji II

Yebbi Andra, M.Pd.

NIP. 198502272011011009

Bengkulu, 09 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Nur Mulvadi, M.Pd.

NIP. 19605142000031004

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *PROBLEM SOLVING*
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS XI
IPS B SMA NEGERI 10 KOTA BENGKULU**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Bidang Tadris Bahasa Indonesia



Oleh
Rice Mairani Anggriani
NIM. 1711290066

Pembimbing I

Pembimbing II


Hengki Satriano, M.Pd.I.
NIP. 199801242015031005


Ixsir Eliva, M.Pd.
NIP. 199103292018012002

KEMENTERIAN AGAMA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINPAS)

BENGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah, Pagar Dewa, telp. (0736) 51276, 51171 fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan pembimbing II menyatakan skripsi yang di tulis oleh:

Nama Rice Mairani Anggriani

Nim 1711290066

Prodi Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Skripsi yang berjudul: "Pengaruh Penggunaan Metode Problem Solving Terhadap

Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu". Ini

sudah di perbaiki sesuai saran pembimbing, maka oleh sebab itu skripsi sudah bisa

dilanjutkan untuk sidang Munaqosyah.

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Henki Sutrisno, M.Pd.I

Ixxir Eliva, M.Pd.

NIP.199001242015031005

NIP.199103292018012002



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa telp. (1736) 51276, 51171 fax (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Rice Mairani Anggriani
NIM : 1711290066

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINEAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

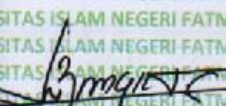
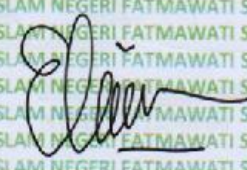
Nama : Rice Mairani Anggriani
NIM : 171290066

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Munaqosyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing I :  Pembimbing II : 

Hengki Satriano, M.Pd.I.
NIP. 199001242015031005

Ixsir Eliya, M.Pd.
NIP. 199103292018012002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rice Mairani Anggriani
Nim : 1711290066
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu” adalah asli hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, januari 2022



Rice Mairani Anggriani
NIM. 1711290066

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

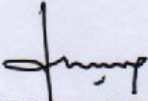
Nama : Rice Mairani Anggriani
NIM : 1711290066
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.turnitin.com> dengan ID (1743413446). Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar (22%) dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali

Bengkulu, 2022

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007101999031002

Yang Menyatakan



Rice Mairani Anggriani
NIM. 1711290066

ABSTRAK

Rice Mairani Anggriani. 2022. Pengaruh Penggunaan Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing I: Hengki Satrisno, M.Pd.I. pembimbing II: Ixsir Eliya, M.Pd.

Kata Kunci: Metode *Problem Solving*, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia.

Hasil belajar siswa merupakan suatu perubahan yang terdapat pada setiap siswa yang belajar. Perubahan itu mengenai pengetahuan dalam penguasaan, sikap dan kecakapan yang terdapat pada diri siswa yang sedang belajar tersebut. Hasil belajar juga adanya perubahan tingkah laku siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah melalui kegiatan belajar di lingkungan sekolah. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang pasti ada di setiap lembaga pendidikan / sekolah. Bahasa Indonesia itu sendiri wajib diikuti oleh seluruh siswa tanpa terkecuali. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh penggunaan metode *problem solving* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Sedangkan populasi dan sampel pada penelitian ini sebanyak 32 siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik tes soal, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dokumentasi. Tes soal ditujukan kepada siswa untuk mencari data hasil belajar bahasa Indonesia yang menggunakan metode *problem solving*. Berdasarkan hasil penelitian, pada variabel x (penggunaan metode *problem solving*) dan variabel y (hasil belajar bahasa Indonesia) diuji hipotesisnya menggunakan rumus regresi linier dan diperoleh hasil konstanta sebesar 30,600. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 32 siswa. Berdasarkan T hitung yaitu 30,600 dan T tabel yaitu 1,998 sehingga dapat disimpulkan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh penggunaan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu pada pembelajaran bahasa Indonesia. Dari hasil perhitungan yang menggunakan rumus regresi linier dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20 (uji T) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara variabel x (metode *problem solving*) dan variabel y (hasil belajar). Setelah diketahui bahwa pengaruhnya sebesar 68,43% dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

ABSTRACT

Rice Mairani Anggriani. 2022. *The Effect of The Use of Problem Solving Methods on Indonesian Language Learning Outcomes in Class XI IPS B SMA Negeri 10 Bengkulu City.* Essay. Language Education Department. Faculty of Tarbiyah dan Tadris. Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu. Advisor I: Hengki Satrisno, M.Pd.I. Advisor II: Ixsir Eliyah, M.P.d

Keywords: *Problem Solving Method, Learning Outcomes, Indonesian Language.*

Student learning outcomes is a change found in students who learn. The change is about knowledge in mastery, attitudes and skills contained in students who are learning. Learning outcomes are also changes in student behavior which include cognitive, affective and psychomotor aspect after going through learning activities in the school environment. Indonesian is a subject that must exist in every educational institution / school. Indonesian language itself must be followed by all students without exception. As for the formulation of the problem in this study, namely whether there is an effect of using problem solving methods on learning outcomes of Indonesian in class XI IPS B SMA Negeri 10 Bengkulu city. While the population and sample in this study were 32 students. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of problem solving methods on Indonesian learning outcomes. This research uses the technique of test questions, lesson plans (RPP) and documentation. The test questions are aimed at students to find data on Indonesian language learning outcomes using problem solving methods. Based on the results of the study, on the variable x (using problem solving methods) and variable y (the results of learning Indonesian) the hypothesis was tested using a linear regression formula and obtained a constant result of 30,600. This study used a sample of 32 students. Based on T count that is 30,600 and T table that is 1,998 so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an effect of using problem solving methods on student learning outcomes of class XI IPS B SMA Negeri 10 Bengkulu City in learning Indonesian. From the results of calculations using the linear regression formula with the help of the SPSS version 20 application (T test) to find out how big the contribution is between the x variable (problem solving method) and the y variable (learning outcomes). After it was known that the effect was 68,43% in influencing the learning outcomes of Indonesian subjects in class XI IPS B SMA Negeri 10 Bengkulu City.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa syukur dan bahagia kehadiran Allah SWT atas hidayahnya yang telah diberikan kepada kita, sehingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, ayahku Ajri Mulyadi dan Ibuku Fitri Susilawatiyang selalu merawat dan mendidiku dengan penuh cinta kasih sayang, memberikan doa dan semangat, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Almater hijau Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
3. Kakakku Repi Aprianti, Kakak iparku Abedinto Syaputra, Adikku Muhammad Fachrizky serta Keponakanku Ninda Cahyani Putri, terima kasih telah menjadi penyemangatku dan selalu memberikan motivasi untuk tetap berjuang dan tidak pernah menyerah akan perjuangan selama ini.
4. Pihak Sekolah SMA Negeri 10 Kota Bengkulu yaitu Kepala Sekolah, Guru dan Siswa Kelas XI IPS B.
5. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I dan ibu Ixsir Eliya, M.Pd.Saya ucapkan beribu terimakasih karena telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Keluarga besar Siratjudin dan Rusmini (Alm) serta Barat (Alm) dan Nursiha terimakasih karena sudah memberikan dukungan, motivasi, semangat untuk menyelesaikan segala hambatan dalam skripsi ini.

7. My Bestieku Uci Dwi Saputri, terima kasih karena sudah mau berjuang dalam menyelesaikan skripsi kita. Selalu memberi semangat atas semua perjuangan pahit yang sempat kita lalui bersama bersama.
8. Rekan-rekan mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Indonesia khususnya kelas B, beserta teman-teman seperjuangan angkatan 2017.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu" dengan baik, dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu guna memperoleh gelar S.Pd. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas di UINFAS Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
3. Ibu Risnawati, M.Pd, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa yang telah memfasilitasi memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi penulis.
4. Ibu Henny Friantary, M.Pd, sebagai Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan bimbingan untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I, sebagai Dosen Pembimbing I terima kasih bapak telah membimbing dengan sabar, semoga bapak selalu dalam lindungan Allah SWT.
6. Ibu Ixsir Eliya, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing II terima kasih ibu telah banyak membantu dan terima kasih ibu telah membimbing dengan sabar semoga ibu diberi kesehatan dan umur yang panjang.

7. Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Kota Bengkulu terima kasih banyak telah membantu penulis dalam memberikan informasi kegiatan penelitian.
8. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Bahasa Indonesia.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam isi maupun bentuk. Sehingga kritik dan saran selalu diharapkan oleh peneliti dari pembaca untuk membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis lainnya maupun pembaca.

Bengkulu, Januari 2022

Rice Mairani Anggriani

NIM 1711290066

MOTTO

Berpikirlah Positif, Tidak Peduli Seberapa Keras Kehidupanmu

(Ali Bin Abi Thalib)

Jangan Pernah Menilai Seseorang Hanya dari Luar atau Covernya Saja

Karena di Dalamnya Belum Tentu Sama

Dengan Penampakan dari Luar atau Covernya

(Rice Mairani Anggriani)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	11
1. Metode Pembelajaran.....	11
2. Metode <i>Problem Solving</i>	16
3. Hasil Belajar.....	18
4. Kegiatan Belajar Mengajar.....	19
5. Ciri-ciri Belajar Mengajar.....	20
6. Pembelajaran Bahasa Indonesia	21
B. Kajian Penelitian Relevan	22

C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Operasional Variabel.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	41
G. Uji Hipotesis Regresi Linear	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
2. Pengujian Analisis Data.....	49
3. Pengujian Hipotesis	52
B. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Populasi	35
Tabel 3.2 : Hasil Uji Validitas Tes Soal	38
Tabel 3.3 : <i>Reliability Statistics</i>	40
Tabel 4.1 : Biodata Sekolah	46
Tabel 4.2 : Jumlah Guru di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu	49
Tabel 4.3 : Jumlah Siswa SMA Negeri 10 Kota Bengkulu	50
Tabel 4.4 : Data Hasil Belajar Kelas XI IPS A Kelas Kontrol	51
Tabel 4.5 : Data Hasil Belajar Kelas XI IPS B Kelas Eksperimen	52
Tabel 4.6 : Distribusi Frekuensi	54
Tabel 4.7 : Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.8 : Hasil Uji Homogenitas	55
Tabel 4.9 : Hasil Uji Linearitas	56
Tabel 4.10 : Hasil Uji T	57

DAFTAR GAMBAR

1. Denah Lokasi SMA Negeri 10 Kota Bengkulu47
2. Struktur Organisasi SMA Negeri 10 Kota Bengkulu51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan

Lampiran 2 Lembar Bimbingan

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 5 Absen Siswa Kelas XI IPS A & XI IPS B

Lampiran 6 Soal Ulangan Harian

Lampiran 7 Foto Dokumentasi

Lampiran 8 Hasil Ulangan Harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.¹ Pendidikan sangat penting untuk mewujudkan sifat dan sikap pada diri seseorang agar lebih cerdas, kreatif dan berkompeten dalam segala bidang serta bertanggung jawab. Setiap peserta didik wajib mengikuti semua kegiatan pembelajaran dari yang mudah hingga yang tersulit, sehingga membutuhkan mental yang kuat supaya peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Namun sebelumnya peserta didik harus menyiapkan dirinya sendiri agar dapat mengemban tugas yang telah diberikan.

Peserta didik diberikan arahan dan motivasi supaya peserta didik dapat mengatasi masalah yang akan mempersulit mereka, sehingga mewujudkan perilaku sesuai dengan tujuan pendidikan. Sistem pendidikan nasional adalah sistem pada suatu negara yang mengatur pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar tercipta kesejahteraan umum di dalam masyarakat. Jenjang pendidikan berawal pada pendidikan dasar yang memberikan pengetahuan dari awal atau yang paling mendasar untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan menengah itu sendiri berfungsi memperluas pengetahuan

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 2.

pada pendidikan dasar guna mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan kejenjang pendidikan tinggi.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan berfungsi secara adekuat dalam kehidupan bermasyarakat, pengajaran bertugas memberikan arahan agar perubahan itu dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan.² Lingkungan pendidikan menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan proses pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran itu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diarahkan supaya mencapai tujuan yang dicita-citakan. Proses pembelajaran dalam pendidikan disusun dan harus sesuai pada kurikulum sehingga proses pembelajaran itu sendiri dapat dilaksanakan.

Dalam proses pendidikan apapun yang telah direncanakan harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Semakin sesuai tujuan yang telah direncanakan maka makin sesuai fokus proses pendidikan. Tujuan pendidikan sangat penting pada proses pembelajaran, karena proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar jika tujuan pendidikan tidak direncanakan sejak awal.

Belajar adalah memperoleh pengetahuan dan pembentukan kebiasaan secara otomatis dan sebagainya. Dengan belajar peserta didik dapat mengubah tingkah laku melalui interaksi dengan lingkungan untuk mencapai tujuannya. Proses belajar yaitu mengerjakan hal-hal yang dipelajari pada aspek dari

² Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 15.

lingkungan yang bermakna bagi peserta didik itu sendiri. Tindakan belajar dapat diamati berdasarkan perubahan tingkah laku yang dihasilkan oleh peserta didik. Untuk memahami kegiatan belajar diperlukan kajian terhadap perbuatan belajar, proses itu mengandung unsur yang sifatnya dinamis karena dapat berubah dalam artian menjadi lebih kuat atau menjadi lemah. Perbuatan belajar terjadi karena adanya motivasi yang mendorong peserta didik untuk melaksanakan perbuatan belajar itu sendiri.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.³ Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan cara membaca buku, belajar di kelas ataupun dirumah akan tetapi proses pembelajaran kebanyakan dilaksanakan di kelas atau di sekolah karena organisasi dan interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan untuk meningkatkan proses pembelajaran pada peserta didik.

Istilah mengajar dan belajar merupakan dua kegiatan yang berbeda namun memiliki hubungan yang erat, kaitan dan interaksi yang saling mempengaruhi dan menunjang satu sama lain. Tujuan pembelajaran adalah kebutuhan peserta didik, mata pelajaran, dan pendidik itu sendiri. Kebutuhan peserta didik yaitu apa yang hendak dicapai dan dikembangkan serta diapresiasi. Berdasarkan mata ajaran yang sesuai dalam petunjuk kurikulum dapat menentukan hasil pendidikan yang diinginkan. Pendidik itu sendiri adalah sumber utama dalam proses pembelajaran

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 57

karena pendidik harus dapat menulis dan mempunyai tujuan pendidikan yang bermakna dan terukur.

Dalam proses pembelajaran metode menempati peranan yang sangat penting pada proses kegiatan belajar mengajar. Saat kegiatan belajar mengajar sudah pasti menggunakan metode pembelajaran karena metode merupakan alat motivasi ekstrinsik yang berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan semangat belajar seseorang. Dalam menggunakan metode pendidik juga harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas, sehingga memudahkan bagi pendidik untuk menentukan metode yang akan dipilih guna mencapai tujuan pendidikan. Dalam proses pembelajaran pendidik bisa menggunakan lebih dari satu metode karena pada setiap metode memiliki kekurangan dan kelebihan. Adapun masalah yang terlihat pada penggunaan metode, yaitu pada umumnya terlihat pada sikap siswa dalam menghadapi pelajaran, seperti siswa terlihat gelisah dan bosan mengikuti pelajaran, yang sebagian besar penyebabnya adalah kesalahan dalam penggunaan metode.⁴

Penggunaan satu metode akan menghasilkan proses pembelajaran yang membosankan bagi peserta didik, kejenuhan dan kemalasan akan sangat mempengaruhi pada proses pembelajaran peserta didik. Kondisi tersebut sangat merugikan bagi kedua belah pihak, pendidik merasa gagal dalam menyampaikan sebuah materi dan peserta didik juga tidak akan mendapatkan pengetahuan yang telah diberikan oleh pendidik. Dalam proses pembelajaran tidak semua peserta

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130

didik mampu menyerap semua materi yang telah disampaikan, karena daya serap peserta didik bermacam-macam ada yang cepat dan juga ada yang lambat. Perbedaan daya serap peserta didik memerlukan metode pembelajaran yang efektif dan efisien supaya materi yang telah disampaikan oleh pendidik dapat diserap dengan baik oleh peserta didik.

Permasalahan atau hambatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dapat disebabkan oleh berbagai komponen. Komponen-komponen tersebut yaitu kemampuan pendidik dalam menyampaikan materi, peserta didik yang menerima materi dari pendidik, bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana serta evaluasi yang telah diterapkan.⁵ Komponen-komponen tersebut saling mempengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kurangnya perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan merupakan faktor yang mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran, karena sebagian peserta didik malas untuk diajak berpikir analisis pada materi pembelajaran. Keberhasilan dan kegagalan dalam pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh seluruh komponen yang ada.

Telah banyak usaha yang dilakukan pendidik untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran peserta didik. Adapun usaha pendidik yaitu, dengan mengulang kembali materi yang belum dimengerti peserta didik, tanya jawab, memberikan soal dengan jawaban ganda dan melakukan pembelajaran dengan

⁵ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), H. 188

berbagai metode. Namun, usaha tersebut belum cukup untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran peserta didik.

Seorang pendidik dituntut untuk menguasai metode karena dapat membantu pendidik untuk mempermudah tugasnya dalam menyampaikan mata pelajaran tersebut. Dan yang terpenting metode digunakan agar peserta didik mampu berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini sangat berhubungan dengan Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran sekarang ini yaitu Kurikulum 2013 (K13), pendidik dituntut untuk menerapkan tiga ranah dalam pendidikan yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dan juga pendidik diharapkan mampu melihat tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa, baik itu siswa yang visual, auditorial maupun kinestetik.

Hasil belajar siswa merupakan suatu perubahan yang terdapat pada setiap siswa yang belajar. Perubahan itu mengenai pengetahuan dalam penguasaan, sikap dan kecakapan yang terdapat pada diri siswa yang sedang belajar tersebut. Hasil belajar juga adanya perubahan tingkah laku siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah melalui kegiatan belajar di lingkungan sekolah. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang pasti ada di setiap lembaga pendidikan / sekolah. Bahasa Indonesia itu sendiri wajib diikuti oleh seluruh siswa tanpa terkecuali.

Berdasarkan hasil observasi yang pernah dilakukan di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode *problem solving*. Metode *problem solving* perlu diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena terdapat beberapa alasan. Pertama, penggunaan metode

problem solving dapat melatih dan membiasakan para peserta didik untuk menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil. Kedua, dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik secara kreatif. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode *problem solving* karena dimana peserta didik menyajikan bahan pelajaran dengan pembelajaran yang dihadapkan masalah serta melakukan pemusatan untuk mencari masalah pada pelajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan.

Peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan materi atau pokok pembahasan mengenai unsur yang terkandung pada hikayat dan novel. Metode *problem solving* adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan.⁶ Metode *problem solving* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawaban oleh peserta didik. Metode ini dapat membuat peserta didik untuk berfikir aktif dan kreatif dalam mencari bentuk-bentuk pemecahan masalah sepenuh hati dan teliti terus mencoba meskipun mengalami kesalahan.

⁶ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), h. 13

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Pengetahuan dan tingkat kemampuan pembelajaran peserta didik terhadap Bahasa Indonesia masih rendah karena metode mengajar yang digunakan masih kurang tepat.
2. Metode yang digunakan pendidik belum efektif sehingga membuat peserta didik kurang berpikir dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Penulis merasa perlu membatasi masalah yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode pembelajaran *Problem Solving*.
2. Hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik pada pokok pembahasan memahami unsur yang ada pada hikayat dan novel.
3. Belum tepatnya penerapan metode *problem solving* pada pembelajaran yang digunakan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat dirumuskan yaitu: “ Adakah pengaruh penggunaan metode *Problem Solving* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu: “Untuk membuktikan pengaruh penggunaan metode *Problem Solving* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu yang diperoleh tentang pengaruh pembelajaran bahasa Indonesia di kelas dengan menggunakan metode *problem solving*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat terhadap:

- a. Bagi peneliti, dengan menggunakan metode *problem solving* ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan penulis, dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.
- b. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- c. Bagi pendidik, penggunaan metode pembelajaran *Problem Solving* dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan pada penelitian ini diharapkan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

- d. Bagi peserta didik SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam belajar Bahasa Indonesia secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui kegiatan yang sesuai dengan perkembangan pemikirannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar metode diperlukan oleh pendidik dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.⁷ Seorang pendidik tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar pendidik sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi tidak akan menguntungkan kegiatan belajar mengajar bila penggunaannya tidak tepat dan sesuai dengan situasi yang mendukungnya. Dalam penggunaan metode terkadang pendidik harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas.

a. Pemilihan dan Penentuan Metode

Metode mengajar yang pendidik gunakan dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan intruksional khusus. Pemakaian metode yang satu digunakan

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 44

untuk mencapai tujuan yang satu, sementara penggunaan metode yang lain juga digunakan untuk mencapai tujuan yang lain.

Bahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan pemakaian metode justru akan mempersulit bagi pendidik dalam mencapai tujuan pengajaran. Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan pengajaran salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat. Kondisi peserta didik yang kurang kreatif dikarenakan penentuan metode yang kurang sesuai dengan sifat bahan dan tidak sesuai dengan tujuan pengajaran.

Pendidik sebagai salah satu sumber belajar yang berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar peserta didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus pendidik lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran. Pemilihan dan penentuan metode didasari adanya metode-metode tertentu yang tidak bisa dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Misalnya, tujuan pengajaran adalah agar anak didik dapat menuliskan sebagian dari ayat-ayat dalam surah Al Fatihah, maka pendidik tidak tepat menggunakan metode diskusi, tetapi yang tepat adalah metode latihan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode

Sebagai suatu cara, metode tidaklah berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Maka dari itu, pendidik harus mengenal, memahami, dan mempedomani ketika akan melaksanakan pemilihan dan penentuan metode. Makin baik pemilihan metode, makin efektif pula pencapaian tujuan yang terdapat

nilai kebenaran. Pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1) Peserta Didik

Peserta didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan. Di sekolah, pendidik yang berkewajiban untuk mendidiknya. Di ruang kelas pendidik akan berhadapan dengan sejumlah peserta didik dengan latar belakang kehidupan yang berbeda. Tinggi atau rendahnya kreativitas peserta didik dalam mengolah kesan dari bahan pelajaran yang baru diterima bisa dijadikan tolok ukur dari kecerdasan seorang peserta didik. Kecerdasan seorang peserta didik terlihat seiring dengan meningkatnya kematangan usia peserta didik. Daya pikir peserta didik bergerak dari cara berpikir konkret ke arah cara berpikir abstrak.

Tanggung jawab pendidik tidak hanya terdapat pada seorang peserta didik saja, melainkan dalam jumlah yang cukup banyak. Peserta didik yang menyenangi pelajaran tertentu dan kurang menyenangi pelajaran yang lain adalah perilaku peserta didik yang bermula dari sikap mereka karena minat yang berlainan. Biasanya pelajaran yang disenangi dipelajari oleh peserta didik dengan senang hati pula, sebaliknya pelajaran yang kurang disenangi jarang dipelajari oleh peserta didik. Sehingga tidak heran bila isi dari pelajaran itu kurang dikuasai oleh peserta didik.

Semua perilaku peserta didik mewarnai suasana kelas. Dinamika kelas terlihat dengan banyaknya jumlah peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Perbedaan individual peserta didik pada aspek biologis, intelektual dan psikologis

mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang mana baiknya pendidik gunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam sekon yang relatif lama demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara operasional.

2) Tujuan

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Perumusan tujuan intruksional khusus, misalnya akan mempengaruhi kemampuan yang bagaimana akan terjadi pada diri peserta didik. Demikian juga penyeleksian metode yang harus pendidik gunakan di kelas. Metode yang pendidik pilih harus sejalan dengan taraf kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri setiap peserta didik. Artinya, metode yang harus tunduk kepada kehendak tujuan dan bukan sebaliknya. Karena itu, kemampuan yang bagaimana dikehendaki oleh tujuan maka metode harus mendukung sepenuhnya.

3) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang pendidik ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Pada suatu waktu pendidik ingin menciptakan situasi belajar mengajar di alam terbuka, yaitu diluar ruang sekolah. Maka pendidik dalam hal ini tentu memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu. Di lain waktu, sesuai dengan bahan dan kemampuan yang ingin dicapai oleh tujuan, maka pendidik menciptakan lingkungan belajar peserta didik secara berkelompok.

Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok belajar dibawah pengawasan dan bimbingan pendidik. Di sana semua peserta didik dalam

kelompok masing-masing disertai tugas oleh pendidik untuk memecahkan masalah. Dalam hal ini tentu saja pendidik telah memilih metode mengajar untuk membelajarkan peserta didiknya, yaitu metode problem solving.

4) Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar peserta didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar. Misalnya, ketiadaan laboratorium untuk praktik IPA akan mempengaruhi penggunaan metode eksperimen atau metode demonstrasi. Justru itu, kemampuan suatu metode mengajar akan terlihat jika faktor lain mendukung.

5) Pendidik

Setiap pendidik mempunyai kepribadian yang berbeda. Seorang pendidik misalnya kurang suka berbicara, tetapi seorang pendidik yang lain suka berbicara. Latar belakang pendidikan pendidik diakui mempengaruhi kompetensi, kurangnya penguasaan terhadap berbagai jenis metode menjadi kendala dalam memilih dan menentukan metode. Pendidik adalah orang yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah.

Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan peserta didik menjadi orang yang cerdas. Pandangan pendidik terhadap peserta didik akan mempengaruhi kegiatan mengajar pendidik di kelas. Pendidik yang memandang peserta didik sebagai makhluk individual dengan segala perbedaan dan persamaannya, akan berbeda dengan pendidik yang memandang peserta didik

sebagai makhluk sosial. Perbedaan pandangan dalam memandang peserta didik ini akan melahirkan pendekatan yang berbeda pula, tentu saja hasil proses belajar mengajarnya pun berlainan.

Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi kompetensi pendidik di bidang pendidikan dan pengajaran. Pendidik pemula dengan latar belakang pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Kalaupun ditemukan kesulitan hanya pada aspek-aspek tertentu, hal itu adalah suatu hal yang wajar. Jangankan bagi pendidik pemula, bagi pendidik yang sudah berpengalaman pun tidak akan pernah dapat menghindarkan diri dari berbagai masalah di sekolah.

Dengan demikian dapatlah diketahui bahwa kepribadian, latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah permasalahan intern pendidik yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

2. Metode *Problem Solving*

Metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan. Pada metode ini peserta didik belajar merumuskan dan memecahkan masalah, memberikan respons terhadap rangsangan yang menggambarkan atau membangkitkan situasi problematik, yang mempergunakan berbagai kaidah yang telah dikuasainya.

Metode pembelajaran *Problem Solving* adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah

baik itu masalah pribadi atau peorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau bersama-sama.⁸ Orientasi pembelajarannya adalah investigasi dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah. Ketika dihadapkan dengan situasi pertanyaan, siswa dapat melakukan keterampilan pemecahan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Tidak hanya dengan cara menghafal tanpa berpikir, keterampilan pemecahan masalah membuat siswa berpikir kreatif.

Penggunaan metode *problem solving* ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari peserta didik sesuai dengan taraf kemampuannya.
- b) Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.
- c) Menetapkan jawaban sementara dari masalah. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh.
- d) Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini peserta didik harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut betul-betul cocok.
- e) Menarik kesimpulan, artinya peserta didik harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.

⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 141

Metode *problem solving* mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

1) Kelebihan Metode *Problem Solving*

- a) Metode ini dapat membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja.
- b) Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para peserta didik menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil.
- c) Metode ini merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya peserta didik banyak melakukan mental dengan menyoroiti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari pemecahan.

2) Kekurangan Metode *Problem Solving*

- a) Menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat berpikir siswa, tingkat sekolah dan kelasnya serta pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa.
- b) Proses belajarmengajar dengan menggunakan metode ini sering memerlukan waktu yang cukup banyak dan sering terpaksa mengambil waktu pelajaran lain.
- c) Mengubah kebiasaan peserta didik belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari pendidik menjadi belajar dengan banyak berpikir memecahkan permasalahan-permasalahan sendiri atau kelompok, yang kadang-kadang memerlukan berbagai sumber belajar.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai adanya perubahan tingkah laku, penguasaan materi yang telah diajarkan maupun yang lainnya. Dalam setiap hasil belajar itu ada kriteria tersendiri yang digolongkan menjadi beberapa tingkatan, dari yang sangat tinggi sampai ke yang sangat rendah tergantung dengan pemahaman pada peserta didik itu sendiri. Peserta didik tidak diharuskan untuk menguasai segala materi yang telah disampaikan, karena kalau dipaksakan akan berpengaruh kepada mental peserta didik itu sendiri. Jangankan untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus setiap penjelasan materi yang disampaikan tidak akan diterima oleh otak peserta didik tersebut.

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah inti dalam pendidikan, karena dalam kegiatan belajar akan melibatkan semua komponen pengajaran, menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Dalam kegiatan belajar mengajar pendidik dan peserta didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran, dalam interaksi ini peserta didiklah yang lebih aktif sedangkan pendidik berperan sebagai motivator dan fasilitator. Interaksi dikatakan maksimal jika terjadi antara pendidik dan semua peserta didik dalam rangka bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru sebaiknya memperhatikan perbedaan individual pada peserta didik, yaitu dari aspek biologis, intelektual, dan psikologis. Kerangka berpikir demikian dimaksudkan agar pendidik mudah dalam

melakukan pendekatan kepada peserta didik secara individual. Peserta didik memiliki perbedaan dari segi aspek tersebut, sehingga pemahaman terhadap ketiga aspek tersebut dapat mendekatkan hubungan antara pendidik dan peserta didik.

4. Ciri-ciri Belajar Mengajar

Sebagai suatu proses pembelajaran kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari ciri-ciri tertentu, yaitu sebagai berikut:⁹

- a. Belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membentuk peserta didik dalam suatu perkembangan tertentu. Kegiatan belajar mengajar sadar akan tujuan, dengan menempatkan peserta didik sebagai pusat perhatian.
- b. Ada suatu prosedur (jalannya interaksi) yang direncanakan, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mencapai tujuan secara optimal, maka saat melakukan interaksi perlu adanya prosedur atau langkah-langkah yang sistematis dan relevan.
- c. Kegiatan belajar mengajar ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus. Materi harus didesain sedemikian rupa, sehingga sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Ditandai dengan aktivitas peserta didik, bahwa peserta didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 39

- e. Dalam kegiatan belajar mengajar pendidik berperan sebagai pembimbing. Pendidik harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif.
- f. Dalam kegiatan belajar mengajar membutuhkan disiplin, yaitu sebagai suatu pola tingkah laku.
- g. Ada batas waktu. Setiap tujuan akan diberi waktu tertentu, kapan tujuan itu sudah harus tercapai.
- h. Evaluasi, setelah pendidik melaksanakan kegiatan belajar mengajar evaluasi harus dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran yang telah dilakukan.

5. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan benar berkaitan dengan aspek kaidah, yakni peraturan bahasa, berkaitan dengan empat hal yang harus diperhatikan, yaitu masalah tata bahasa, pilihan kata, tanda baca, dan ejaan. Kriteria penggunaan bahasa yang baik adalah ketepatan memilih ragam bahasa yang sesuai dengan kebutuhan komunikatif. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Selanjutnya, setiap keterampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Melatih

keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir.¹⁰ Keterampilan berbahasa merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seseorang pemakai bahasa melalui bahasa. Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses memperoleh pengetahuan yang dibangun oleh peserta didik sendiri dan harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan kembali konsep-konsep Bahasa Indonesia.

6. Pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Pembelajaran dengan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sebagai contohnya adalah pemberian tugas pada setiap akhir pelajaran dengan harapan aktifitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan, sehingga prestasi belajar atau hasil belajar dapat pula meningkat. Jika seorang pendidik terampil atau sudah maksimal dalam penggunaan sebuah metode termasuk diantaranya metode *problem solving* terhadap peserta didik, maka hasil pembelajaran peserta didik akan baik atau sesuai dengan standar idealnya. Sebaliknya, apabila pendidik kurang terampil atau kurang maksimal dalam penggunaan metode *problem solving* terhadap peserta didik, maka pembelajaran peserta didik akan kurang maksimal.

¹⁰ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), h. 1

B. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan penelitian. Di samping itu untuk menunjukkan keaslian peneliti bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan menetapkan desain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan desain-desain yang telah dilaksanakan. Penelitian yang relevan itu antara lain:

1. Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Kemandirian Belajar.

Penelitian dilakukan oleh Huri Suhendri dari Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Teknik, Matematika dan IPA, Universitas Indraprasta PGRI pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh interaksi metode pembelajaran *problem solving* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen semu (*quasy experiment*). Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar matematika atau hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *problem solving* lebih tinggi dari pada hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional.¹¹ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Huri Suhendri adalah sama-sama menggunakan pengaruh metode pembelajaran

¹¹ Huri Suhendri, "Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar," *Jurnal Formatif*, Vol.3 No. 2, Edisi Mei 2015

problem solving, sementara perbedaannya adalah hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu meningkatkan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Jika penelitian sebelumnya menjadikan meningkatkan kemandirian belajar matematika siswa, peneliti menjadikan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan Metode *Problem Solving* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

2. Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP.

Penelitian dilakukan oleh Ni Ketut Patri dari SMP Negeri 2 Kubu pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa dalam pembelajaran IPS dengan metode *problem solving*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau yang biasa disebut *Classroom Action Research (CAR)*. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penerapan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa dan ada perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penerapan metode *problem solving*.¹² Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Patri adalah sama-sama menggunakan pengaruh metode *problem solving*, sementara perbedaannya adalah hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu meningkatkan hasil belajar IPS siswa dalam pembelajaran. Jika penelitian sebelumnya menjadikan meningkatkan hasil belajar IPS siswa, peneliti menjadikan untuk mengetahui adakah pengaruh metode *problem solving* terhadap

¹² Ni Ketut Patri, "Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP," *Jurnal IKA*, Vol. 17 No. 1, Edisi Maret 2019

pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

3. Pengaruh Penerapan Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Legok 1 Kabupaten Indramayu.

Penelitian ini dilakukan oleh Tamsik Udin dan Hurul Hikmah pada tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode *Problem Solving* dalam pembelajaran Matematika, untuk mengkaji bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pokok bahasan Pecahan, dan untuk mengkaji pengaruh dari penerapan metode terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pokok bahasan Pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri Legok 1 Kabupaten Indramayu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran *Problem Solving* terhadap hasil belajar siswa dan metode *Problem Solving* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika materi Pecahan.¹³ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh tamsik udin dan hurul hikmah adalah sama-sama menggunakan pengaruh penerapan metode *problem solving*, sementara perbedaannya adalah hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu mengkaji hubungan antara metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar

¹³ Tamsik Udin Dan Hurul Hikmah, "Pengaruh Penerapan Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Legok 1 Kabupaten Indramayu," *Jurnal Garuda*, Vol. 1 No. 1, Edisi April 2013

siswa dan pengaruhnya. Jika penelitian sebelumnya menjadikan mengkaji hubungan antara metode *problem solving*, peneliti menjadikan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan metode *problem solving* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

4. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Gender.

Penelitian ini dilakukan oleh H. Hadiyanto dari Program Studi Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Pontianak, Jalan Ampera No 8 Pontianak Kalimantan Barat, Indonesia pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manakah kemampuan komunikasi matematis siswa yang lebih baik antara model pembelajaran *problem solving* dan model pembelajaran langsung, manakah kemampuan komunikasi matematis siswa yang lebih baik antara kelompok laki-laki dan perempuan, dan interaksi antara model pembelajaran dan gender terhadap kemampuan komunikasi matematis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen jenis *quasi experimental designs*. Hasil dari penelitian ini adalah Kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem solving* lebih baik dari pada kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung, tidak terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa laki-laki maupun perempuan, dan tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gender terhadap kemampuan komunikasi

matematis.¹⁴ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh H. Hadiyanto adalah sama-sama menggunakan pengaruh model pembelajaran *Problem Solving*, sementara perbedaannya adalah hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu meningkatkan komunikasi matematis siswa lebih baik dari sebelumnya. Jika penelitian sebelumnya menjadikan meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, peneliti menjadikan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan metode *problem solving* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

5. Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto.

Penelitian dilakukan oleh Ainul Yaqin, J.A Pramukantoro dari Program Studi S1 Pendidikan. Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *problem solving* pada kelas eksperimen dan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol pada mata pelajaran dasar-dasar kelistrikan. Metode penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperiment* (penelitian semu). Hasil dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *problem solving*

¹⁴ H. Hadiyanto, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Gender," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, Vol. 4 No. 2, Edisi Desember 2017

mengalami peningkatan yang tinggi.¹⁵ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ainul Yaqin dan J.A Pramukantoro adalah sama-sama menggunakan pengaruh metode pembelajaran *problem solving*, sementara perbedaannya adalah hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *problem solving*. Jika penelitian sebelumnya menjadikan meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menjadikan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan metode *problem solving* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

6. Pengaruh Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa.

Penelitian ini dilakukan oleh Ahmad Fadillah dari Universitas Muhammadiyah Tangerang pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi eksperimen* jenis *nonequivalent control group design*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diberi pembelajaran *problem solving* dengan siswa yang diberi pembelajaran konvensional.¹⁶ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fadillah adalah sama-sama menggunakan pengaruh pembelajaran *Problem Solving*, sementara perbedaannya adalah hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu terdapat perbedaan kemampuan

¹⁵ Ainul Yaqin, J.A Pramukantoro, "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Dasar-Dasar Kelistrikan Di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 2 No. 1, Edisi 2013

¹⁶ Ahmad Fadillah, "Pengaruh Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa," *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2 No. 1, Edisi 2016

berpikir kreatif matematis siswa. Jika penelitian sebelumnya menjadikan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, peneliti menjadikan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan metode *problem solving* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

7. Pengaruh Pembelajaran Problem Solving Model Polya Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan oleh Indri Anugraheni dari Universitas Kristen Satya Wacanapada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematika mahasiswa pada kelompok yang menerapkan pembelajaran *Problem Solving Model Polya* dan kelompok yang menerapkan dengan menggunakan model konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu eksperimen semu (*quasy experimental design*) dengan menggunakan rancangan penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kemampuan memecahkan masalah matematika dengan menggunakan pembelajaran *Problem Solving model Polya* antara kelompok yang menerapkan model pembelajaran konvensional.¹⁷ persamaan penelitian yang dilakukan oleh Indri Anugraheni adalah sama-sama menggunakan pengaruh pembelajaran *Problem Solving*, sementara perbedaannya adalah hasil

¹⁷ Indri Anugraheni, "Pengaruh Pembelajaran Problem Solving Model Polya Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4 No. 1, Edisi 2019

dari penelitian yang dilakukan yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan memecahkan masalah matematika mahasiswa. Jika penelitian sebelumnya menjadikan untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan, peneliti menjadikan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan metode *problem solving* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

C. Kerangka Berpikir

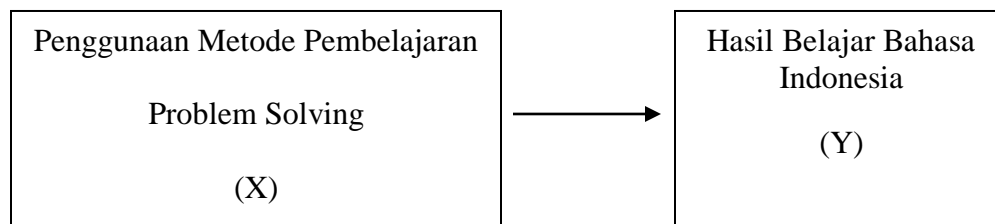
Pembelajaran berarti pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru yang tumbuh saat seorang individu berinteraksi dengan informasi dan lingkungan yang terjadi di setiap waktu. Untuk itu menumbuhkan kemampuan proses pembelajaran diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving*.

Metode pembelajaran *Problem Solving* ini mengajarkan peserta didik keterampilan pemecahan masalah yang nantinya akan membuat peserta didik mampu menumbuhkan kemampuan pembelajaran baik secara individu ataupun kelompok. Metode pembelajaran *Problem Solving* digunakan pendidik bertujuan untuk mengembangkan proses pembelajaran peserta didik melalui pemberian masalah yang harus dipecahkan.

Suatu soal yang dianggap sebagai masalah bagi seseorang, bagi orang lain mungkin biasa saja. Dengan demikian, pendidik perlu berhati-hati dalam menentukan soal yang akan diberikan sebagai pemecahan masalah. Sebagian

besar pendidik, untuk memperoleh atau menyusun soal yang benar-benar bukan merupakan masalah rutin bagi pendidik mungkin termasuk pekerjaan yang sulit. Akan tetapi hal ini dapat diatasi antara lain melalui pengalaman dalam menyajikan soal yang bervariasi baik bentuk, tema masalah, tingkat kesulitan, serta tuntutan kemampuan pembelajaran yang ingin dicapai atau dikembangkan oleh peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengetahui bahwa dengan metode pembelajaran *Problem Solving* ini dapat menyebabkan pengaruh kemampuan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi Hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang belajar menggunakan metode *Problem Solving* di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

Ho : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang belajar menggunakan metode *Problem Solving* di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian mengenai pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode eksperimen. Eksperimen sebagai situasi penelitian yang sekurang-kurangnya satu variabel bebas, yang disebut dengan variabel eksperimen, sengaja dimanipulasi oleh peneliti. Adapun jenis penelitian ini yakni jenis penelitian *quasi* eksperimen (eksperimen semu) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Jenis penelitian mengenai pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, menggunakan metode penelitian *quasi* eksperimen.

Dengan demikian dari terkumpulnya data-data yang diperlukan oleh peneliti maka peneliti akan menganalisis data-data tersebut untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel x (metode *problem solving*) terhadap variabel terikat y (hasil belajar siswa). Jadi dalam penelitian ini penulis hanya melihat bagaimana pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

B. Operasional Variabel

Setelah variabel-variabel diidentifikasi dan diklasifikasikan, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Adapun definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diambil atau diobservasi.¹⁸ Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (Variabel x)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan maupun timbulnya variabel terikat.¹⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *problem solving*. Metode *problem solving* merupakan metode pembelajaran yang dimana pendidik memberikan tugas tertentu kepada peserta didik agar peserta didik dapat memecahkan masalah pada tugas tersebut dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tugas tersebut dapat dilaksanakan oleh peserta didik di dalam kelas.

Adapun indikator metode *problem solving* adalah pemberian tugas, pelaksanaan tugas, mempertanggung jawabkan tugas.

¹⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, h.129.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.61

1. Variabel Terikat (Variabel y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁰ Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Indonesia.

Hasil belajar siswa merupakan suatu perubahan yang terdapat pada setiap siswa yang belajar, perubahan itu mengenai pengetahuan dalam penguasaan dan sikap yang terdapat pada diri siswa yang sedang melaksanakan kegiatan belajar tersebut. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah proses memperoleh pengetahuan yang dibangun oleh peserta didik sendiri dan harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan kembali konsep-konsep Bahasa Indonesia.

Berdasarkan teori tersebut dapat dipahami bahwa ranah kognitif yakni ranah yang berkenaan dengan hasil belajar intelektualnya, ranah afektif yakni hasil belajar yang berkenaan dengan sikap pada siswa saat mengikuti proses pembelajaran serta ranah psikomotorik yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan atau kemampuan dalam bertindak.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suatu penelitian tentunya memiliki satuan-satuan yang disebut unit analisis yang dapat berupa orang, perusahaan dan lain-lain. Unit analisis ini juga sering disebut populasi.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 61.

Dengan demikian yang dimaksud populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²¹

Adapun populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu berjumlah 32 siswa.

TABEL 3.1
POPULASI

Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
XI IPS A	XI IPS B
32 Siswa	32 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²² Dalam pengertian lain sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sampel dalam sebuah penelitian adalah sejumlah subjek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak Penulis dengan syarat benar-benar mewakili populasi.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R &D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.117

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R &D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 118

Adapun dasar pengambilan sampel ini adalah untuk sekedar perancangan apabila subjek kurang dari 100 orang diambil semua, sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi, jika subjeknya lebih besar diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.²³

Berdasarkan pendapat di atas, berhubung subjeknya lebih dari 100 maka peneliti mengambil semua sampel yang ada, jumlah sampelnya 32 siswa dimana kurang dari 100, yaitu sampel sebanyak satu kelas XI IPS 2 (B).

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru untuk membantunya dalam mengajar materi supaya pembelajaran dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan sedikitpun.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.134

2. Tes Soal

Tes soal adalah jenis tes hasil belajar yang memerlukan jawaban bisa bersifat uraian kata-kata atau pembahasan. Tes pada penelitian ini yaitu berupa soal ulangan harian. Tes diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya kemampuan objek yang sedang diteliti. Tes juga bisa digunakan untuk mengetahui kemampuan ataupun pencapaian prestasi misalnya tes IQ, hasil belajar, bakat dan lain sebagainya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan seperti buku-buku peraturan yang ada. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, sehingga mudah ditemukan. Dari rujukan diatas, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis data-data tertulis seperti arsip-arsip, catatan-catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang:

- a. Profil SMA Negeri 10 Kota Bengkulu
- b. Data jumlah guru dan karyawan
- c. Jumlah seluruh siswa

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian ini harus digunakan uji coba instrument tujuannya untuk menentukan baik buruknya instrumen. Adapun langkah statistik yang digunakan adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji coba instrumen ini akan dilakukan pada 32 siswa kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

a. Uji Validitas Instrumen

Terdapat dua persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh instrumen penelitian, yaitu Validitas dan reabilitas. Sebuah instrumen dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara secepat. Zainal Arifin mengatakan “validilitas adalah suatu derajat ketetapan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat mengukur apa yang akan diukur”. Jadi, uji validilitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 20, datanya sebagai berikut:

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Tes Soal

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,571	0,413	Valid
2	0,506	0,413	Valid
3	0,291	0,413	Tidak Valid

4	0,656	0,413	Valid
5	0,483	0,413	Valid
6	0,148	0,413	Tidak Valid
7	0,267	0,413	Tidak Valid
8	0,379	0,413	Tidak Valid
9	-0,219	0,413	Tidak Valid
10	0,791	0,413	Valid
11	0,558	0,413	Valid
12	-0,174	0,413	Tidak Valid
13	0,615	0,413	Valid
14	0,709	0,413	Valid
15	0,581	0,413	Valid
16	-0,375	0,413	Tidak Valid
17	-0,314	0,413	Tidak Valid
18	0,597	0,413	Valid
19	0,623	0,413	Valid
20	0,409	0,413	Tidak Valid

Dari tabel diatas didapat hasil validitas soal hasil belajar dari 20 item item soal dinyatakan valid sebanyak 11 item soal yaitu 1,2,4,5,10,11,13,14,15,18,19. Dan yang tidak valid sebanyak 9 item soal yaitu 3,6,7,8,9,12,16,17,20.Maka dari 11 item soal yang valid dapat digunakan pada penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menurut Arikunto reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reabilitas adalah ketetapan atau keajagan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya, artinya kapanpun alat itu digunakan maka akan memberikan hasil ukur yang sama.

Metode uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reabilitas *internal consistency* atau *internal consistency method* dengan menggunakan *cronbac's alpha*. Menurut *ronnykounturcronbach alpha* (α) merupakan teknik pengujian reabilitas suatu instrumen berupa kuesioner untuk mengukur laten variabel yang paling sering digunakan karena dapat digunakan pada kuesioner yang jawaban atau tanggapannya lebih dari dua pilihan.

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono) seperti dibawah ini:

$$\alpha = \left(\frac{R}{R-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Di mana:

Cronbach's Alpha reabilitas instrumen

R : Jumlah butir soal

σb^2 : Variansi butir soal

σ_1^2 : Variansi skor total

Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 maka variabel dinyatakan reliabel, begitu juga sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 maka variabel dinyatakan tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas instrument variabel hasil belajar dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20 dari 11 soal yang valid untuk hasil belajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based On Standardized Items</i>	<i>N Of Items</i>
,576	,580	11

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,576 > 0,60, maka instrument hasil belajar dinyatakan reliabel.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah

dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.²⁴

Dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat data-datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.

Sebelum dilakukan analisis terhadap data penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak. Suatu data yang berdistribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, sedemikian juga simpangan bakunya.

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan rumus chi-square atau chi kuadrat. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas sebagai berikut:

1. Mencari skor terbesar dan terkecil
2. Mencari nilai rentangan (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

²⁴ Nana Sujanadan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Alesindo, 2004), h. 117

3. Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (rumus Sturgess)}$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

6. Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f X_i}{n}$$

7. Mencari simpangan baku (standar deviasi)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan

9. Mencari chi kuadrat hitung dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum k_i \frac{f_o - f_e}{f_e}$$

10. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel}

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Masukan angka-angka statistik untuk pengujian homogenitas pada tabel penolong.
2. Menghitung varians gabungan

$$S = \frac{n^1 \cdot s^1 + (n^2 s^2) + (n^3 s^3)}{n^1 + n^2 + n^3}$$

3. Menghitung Log S
4. Menghitung nilai $B = (\text{Log } S) \times \sum (n_i - 1)$
5. Menghitung nilai χ^2_{hitung}

$$\chi^2_{\text{hitung}} = (\log 10) \times (B - \sum (dk) \text{Log } S)$$

6. Bandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel}

c. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mengetahui sifat linear pada sebaran data.

Adapun langkah-langkah uji linieritas sebagai berikut:

1. Mencari angka statistik: $\sum X$; $\sum Y$; $\sum X^2$; $\sum Y^2$; $\sum XY$; s; a; b.
2. Mencari jumlah kuadrat Regresi (JK_{Reg}) dengan rumus

$$JK_{\text{Reg (a)}} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

3. Mencari jumlah kuadrat Regresi (JK_{Reg}) dengan rumus

$$JK_{Reg}(b \ a) = b \cdot \left\{ \sum xy - \left(\frac{\sum x \cdot \sum y}{n} \right) \right\}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg}(b \ \alpha) - JK_{Reg}(\alpha)$$

5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg}(\alpha)$)

$$RJK_{Reg}(\alpha) = JK_{Reg}(\alpha)$$

6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg}(b \ a)$) dengan rumus

$$RJK_{Reg}(b \ \alpha) = JK_{Reg}(b \ \alpha)$$

7. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

8. Mencari jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum y^2 - \left(\frac{\sum y}{n} \right)^2 \right\}$$

9. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

10. Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC})

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K-2}$$

11. Mencari rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus.

$$RJK_E = \frac{JK}{n-k} K$$

12. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus

$$F_{hitung} = \frac{RJK_T c}{RJK_E}$$

13. Menentukan keputusan pengujian

Jika F_{hitung} artinya data berpola linier dan

Jika F_{hitung} artinya data berpola tidak linier

14. Mencari F_{tabel} dengan rumus

$$F_{tabel} = F(1 - \alpha) (dk_{TC}, dk_E)$$

15. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

3. Uji Hipotesis Regresi Linear

Analisis regresi dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.

Regresi bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel, analisis Regresi menurut Sugiyono digunakan dengan rumus.

$$y = \alpha + bx$$

Keterangan:

y : variabel terikat

x : variabel bebas

a : penduga bagi intersap (α)

b :penduga bagi koefesien regresi (β)

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari a dan b adalah:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

SMA Negeri 10 Kota Bengkulu ini pertama kali didirikan oleh bapak Drs. Mardiono dengan nama SMA Negeri 10. SMA Negeri 10 Kota Bengkulu ini beralamat di Jl. Raya Padang Kemiling Kelurahan Suka Rami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. SMA Negeri 10 Kota Bengkulu ini berada dekat dengan permukiman warga, sehingga SMA Negeri 10 Kota Bengkulu ini banyak diketahui oleh warga kota Bengkulu. SMA Negeri 10 Kota Bengkulu sudah terakreditasi A dan sudah menggunakan sistem kurikulum 2013.

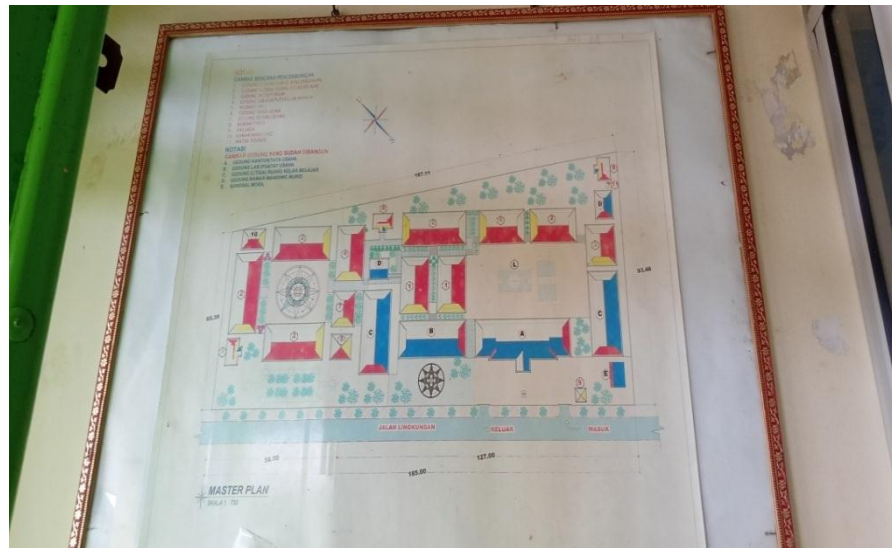
Tabel 4.1

Biodata Sekolah

NPSN	10703046
Nama Sekolah	SMA Negeri 10 Kota Bengkulu
Status Sekolah	Negeri
Alamat / Jalan	Jl. Raya Padang Kemiling
Kabupaten / Kota	Kota Bengkulu
Kelurahan	Suka Rami
Kecamatan	Selebar
Provinsi	Bengkulu
Telepon	07365500419

b. Denah Lokasi

Adapun denah lokasi SMA Negeri 10 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:



c. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

1) Visi SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

Terwujudnya Kultur Sekolah Sebagai Wahana Belajar Yang Kondusif Untuk Memberdayakan Peserta Didik Berkembang Menjadi Insan Beriman, Berilmu, Berakhlak Mulia Dan Kompetitif.

2) Misi SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

- a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b. Meningkatkan kompetensi guru yang memenuhi standar
- c. Meningkatkan kompetensi IPTEK sebagai dasar ketahanan di segala bidang
- d. Melaksanakan inovasi pembelajaran dengan menerapkan ICT atau perangkat teknologi secara sederhana
- e. Meningkatkan kompetensi kepribadian yang baik dan mulia melalui pembinaan IMTAQ

- f. Menumbuhkan kembangkan nilai-nilai budaya dan budi pekerti yang menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- g. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara optimal
- h. Memotivasi komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan dalam kompetensi

3) Tujuan SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

- a. Mengembangkan kemampuan berfikir dan kreatifitas siswa
- b. Mewujudkan siswa yang bertata krama, berbudi pekerti luhur, dan berpegang teguh pada nilai-nilai agama
- c. Memacu kemampuan siswa secara optimal dalam meningkatkan kecerdasan intelektual, spiritual dan emosional
- d. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam program pembelajaran
- e. Mengaktifkan dan menggerakkan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)
- f. Melaksanakan pembinaan dalam rangka menumbuhkan budaya minat baca bagi semua warga sekolah
- g. Melaksanakan kerja sama dengan instansi atau perguruan tinggi untuk meningkatkan profesionalitas seluruh komponen sekolah agar dapat memberikan pelayanan pendidikan secara optimal

d. Data guru dan Karyawan SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

Tenaga pendidik beserta staf yang bertugas di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Guru di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

Nama Guru	NIP	Jabatan
Dra. Syamsuri	196104171983032004	
Dra. Desminarti	196312291991022001	
Pauri, S.Pd.MM	196508061990021003	Kepsek
Samsurinal, S.Pd	196403121987031014	
Drs. Soni Kristiono	196205181994031001	
Dra. Meldana Sari	196605121994122002	
Gustina, M.Pd	197208171995122003	
Epni Darwita, M.Pd	197104171995122001	
Hermanto, M.Pd	197003021998011001	Waka Humas
Amilin, SE,S.Pd	196603101992031007	
Titi Sumarni, M.Pd	197705092000122003	
Ondang Hiadayat, M.Pd	197908282005021003	Waka Sarpras
Repuan Julianto, M.Pd	197507262002121004	
Lisman awardin, M.Pd	197405022005021002	
Lidarmi, S.Pd	197909092005022002	
Misnur Agustina, M.Pd	197008122005022003	
Hesmi yuliantori, M.Pd	197807042008012008	
Johartono, M.Pd	196902032005021003	
Desi Morsilawati, S.Si	198212102006042010	
Drs. Daharman	196503121997021001	
Ernawati, M.Pd.Si	198104272006042007	Waka Kurikulum
Elpi Juliana, S.Pd	197807052006042005	
Deni Rohendra, S.Pd	198112202006041007	
Meri, S.Pd	198105152006042020	
Rendra Bimadinata, S.Pd	198307232009031004	
Annisa Erliana, S.Pd	198412242010012011	
Haryanti Vinalia, SH	198111142009032003	
Elli Noptipawati, S.Pd	198511142010012021	
Maretha Afrianti, S.Pd	198303112009022002	
Novita Pratama, S.Pd	197611122009022002	
Franslina Arminiwati, SE	197908062010012007	
Henny Kurniaty, S.Pd	198106182010012016	
Puji Astuti, S.Pd	198107232010012006	
Yuli Kurniati, S.Pd	198507262010012005	

Yeti Sumiati, S.Pd	198709162010012006	
Rezi Muswari, S.Pd	198503312009041001	
Agustina, S.Pd	198408142011012004	
Dadi Ismanto, S.Pd	198203202008041001	
Rosisman Santoso, S.Pd	198204082010011010	
Rudi Yanto, S.Pd	198508142011011006	
Asriyanti	196801231989022001	
Ispi Udiarti	197906022007012008	
Rudi Hartono Y	197706052014071004	

e. Data Siswa SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

Jumlah keseluruhan siswa SMA Negeri 10 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Jumlah Siswa SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPA	4 Kelas	144 Siswa
2	X IPS	3 Kelas	108 Siswa
3	XI IPA	3 Kelas	79 Siswa
4	XI IPS	4 Kelas	128 Siswa
5	XII IPA	3 Kelas	97 Siswa
6	XII IPS	3 Kelas	91 Siswa
Jumlah Keseluruhan Siswa			647 Siswa

f. Struktur Organisasi SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

Adapun susunan organisasi SMA Negeri 10 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun data yang didapatkan dari *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS A
Kelas Kontrol

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Acta Jhonia	XI IPS A	60
2	Andreas Pranata Setiawansyah	XI IPS A	90
3	Apriyani	XI IPS A	85
4	Asel Dwi Kurnia	XI IPS A	50
5	Bahori Awan Saputra	XI IPS A	75
6	Deni Mahendra	XI IPS A	65
7	Erena Maharani	XI IPS A	55
8	Febi Febrianto Santosa	XI IPS A	40
9	Hadinata	XI IPS A	80
10	Handika Umar Kholik	XI IPS A	95
11	Irbadh Halabi	XI IPS A	50
12	Leki Putra	XI IPS A	60

13	Muhammad Latif Hidayatullah	XI IPS A	85
14	Muhammad Adi Pratama	XI IPS A	70
15	Muhammad Dimas Saputra	XI IPS A	90
16	M.Afin Alhadi Azfa	XI IPS A	50
17	May Lasteri	XI IPS A	45
18	Miko Saputra	XI IPS A	65
19	Nanda Prawijaya	XI IPS A	80
20	Okta Malisa	XI IPS A	85
21	Peni Oktia	XI IPS A	70
22	Pintri Rhama Dani	XI IPS A	60
23	Raran Apriansyah	XI IPS A	75
24	Rizki Fitriana	XI IPS A	80
25	Salwa Karmelia	XI IPS A	55
26	Scendy Pratama	XI IPS A	70
27	Sefandri Stiawan	XI IPS A	85
28	Selly Nopriani	XI IPS A	60
29	Sindi Pitriani	XI IPS A	95
30	Suci Ramadhani	XI IPS A	80
31	Yoga Henki saputra	XI IPS A	50
32	Yopi Ayu Anggraini	XI IPS A	75

Tabel 4.5
Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS B
Kelas Eksperimen

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Adrian Danil S	XI IPS B	80
2	Aldo Milan Anzorahman	XI IPS B	95
3	Alib Guntara	XI IPS B	90
4	Anggi Sunata Nur Akbar	XI IPS B	65
5	Chandra Setiawan	XI IPS B	80
6	Cornelius Saputra	XI IPS B	80
7	Delon Dolpen	XI IPS B	70
8	Desta Rizaldi	XI IPS B	65
9	Dwi Fitrah Fadillah	XI IPS B	90
10	Handri Okta Pratama	XI IPS B	95
11	Isa Dora C. Sinite	XI IPS B	70
12	Isni Herniza	XI IPS B	75
13	Japa Parhan Devano	XI IPS B	90
14	Jesi Aprianti	XI IPS B	85
15	Jonatan Alfaldiansyah	XI IPS B	95
16	Jumratul Mukminin	XI IPS B	65

17	Larkha Panca Syahmudra	XI IPS B	65
18	M. Yoga Pratama	XI IPS B	80
19	Marseila Dwi Vifari	XI IPS B	90
20	Nazwa Samosir	XI IPS B	90
21	Niswatul Auliya	XI IPS B	85
22	Nur Hanisa Nabillah	XI IPS B	75
23	Nur Khaliza	XI IPS B	80
24	Rafly Gibran Gymnastyiar	XI IPS B	90
25	Rendy Julianto Syaputra	XI IPS B	70
26	Revi Kurniawan	XI IPS B	85
27	Reza Teriani	XI IPS B	95
28	Tobby Vion Hernawan	XI IPS B	75
29	Vina Destika	XI IPS B	95
30	Wahid Mufti Ramadan	XI IPS B	90
31	Yummi dwi Anggraini	XI IPS B	70
32	Zulman Febriansyah	XI IPS B	85

Jumlah Run:

N : 32 (Jumlah Siswa)

N_1 : 32

N_2 : 32

R kecil : 40

R besar : 95

Peluang B : $\frac{15}{32} \times 100\% = 47\%$

Peluang TB : $\frac{17}{32} \times 100\% = 54\%$

Jadi Run 10 ternyata terikat pada angka 40-95 yaitu pada daerah H_a . Jadi H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dari data tersebut diperoleh nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 40, maka dapat diklasifikasikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi

No	Interval Kelas	Banyak	Kategori	Persentase
1	85 – 99	8	Tinggi	25 %
2	70 – 84	10	Cukup	37 %
3	55 – 69	8	Rendah	25 %
4	40 – 54	6	Sangat Rendah	13 %
Jumlah		32		100 %

Berdasarkan data di atas diketahui ada 32 siswa yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Sebanyak 8 siswa memperoleh kriteria tinggi, 10 siswa memperoleh kriteria cukup, 8 siswa memperoleh kriteria rendah dan 6 siswa memperoleh kriteria sangat rendah. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS B pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu tergolong cukup.

2. Pengujian Analisis Data

Dalam mengetahui pengaruh metode *problem solving* di kelas XI IPS B terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 kota Bengkulu, maka dilakukan pengujian analisis terlebih dahulu yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas. Pengujian datanya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kalau penelitian mempunyai data yang berdistribusi normal. Suatu data yang berdistribusi normal kalau jumlah data diatas dan dibawah rata-rata adalah sama. Pengujian data normalitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,4468204
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,059
	Negative	-,026
Test Statistic		,674
Asymp. Sig. (2-tailed)		,896

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil diatas bahwa nilai signifikansi *test of normality* yang didapat adalah sebesar 0,896 lebih besar dari 0,05. Maka diperoleh data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MetodeProbl	Based on Mean	,226	1	55	,173
em Solving *	Based on Median	,063	1	55	,394

Hasil Belajar	Based on Median and with adjusted df	,063	1	154,497	,394
	Based on trimmed mean	,238	1	219	,638

Dari hasil diatas didapatkan nilai signifikansi *test of homogeneity of variances* dari data penelitian ini yaitu sebesar $0,173 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians antar data di atas homogen.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara variabel x (metode problem solving) terhadap variabel y (hasil belajar). Uji linieritas dilakukan dengan *Test for Linierity* dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20 sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil dari Uji Linieritas

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Metode <i>Problem Solving</i>	Betwee n (Combined)	3267,995	9	60,043	2,452	,006
	Groups					
	Linearity	4398,667	1	2458,641	12,607	,000
	Deviation from Linearity	5633,443	6	54,635	2,458	,136
	Within Groups	1471,560	15	56,289		
Total	6758,221	32				

Dari hasil diatas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,136 lebih besar dari 0,05. Dari nilai signifikansi tersebut maka metode *problem solving* (x) dan hasil belajar (y) memiliki hubungan yang linier.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20, menguji tentang apakah metode *problem solving* (x) berpengaruh terhadap hasil belajar (y) di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	30,600	6,445		4,408	,000
	Metode <i>Problem Solving</i>	,406	,083	,451	4,280	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel *Coefficients* diatas didapat B *constant* (nilai konstanta) yaitu sebesar 30,600 sedangkan nilai variabel bebas (x) yaitu sebesar 0,406 maka diperoleh persamaanya, yaitu:

$$\bar{Y} = a + bX$$

$$\bar{Y} = 30,600 + 0,406X$$

Berdasarkan hasil diatas menampilkan uji signifikansi untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata atau signifikansi antara variabel x (metode *problem solving*) terhadap variabel y (hasil belajar). Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho) sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang belajar menggunakan metode *problem solving* di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

Ho : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang belajar menggunakan metode *problem solving* di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka ada pengaruh yang signifikan dan jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Dari perhitungan diatas terdapat koefisien T atau disebut t_{hitung} yaitu 4,408 dan $t_{tabel} 1,998$ maka nilai $t_{hitung} 4,408 >$ dari $t_{tabel} 1,998$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima itu artinya ada pengaruh metode *problem solving* (x) terhadap hasil belajar (y) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Hal ini juga diperkuat dengan hasil uji signifikansi yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$. Maka hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai perolehannya (Sig) $> 0,05$ maka Ho diterima dan jika nilai perolehannya (Sig) $< 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi pada penelitian ini metode *problem*

solving siswa kelas XI IPS B berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Pembahasan

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah proses memperoleh pengetahuan yang dibangun oleh peserta didik itu sendiri dan harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan kembali konsep-konsep bahasa Indonesia. Hasil belajar juga mempengaruhi tingkah laku peserta didik pada proses pembelajaran baik dalam aspek ranah kognitif, afektif maupun ranah psikomotorik. Sehingga penggunaan metode sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah.

Metode *problem solving* adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan cara melatih peserta didik menghadapi berbagai masalah, baik itu masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau bersama-sama. Ketika dihadapkan dengan situasi pertanyaan, peserta didik dapat melakukan keterampilan pemecahan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Pada metode ini peserta didik belajar merumuskan dan memecahkan masalah, memberikan respons terhadap rangsangan yang menggambarkan atau membangkitkan situasi problematik. Hasil belajar siswa merupakan suatu perubahan yang terdapat pada setiap siswa yang belajar. Perubahan itu mengenai pengetahuan dalam penguasaan, sikap dan kecakapan yang terdapat pada diri siswa yang sedang belajar tersebut. Hasil belajar juga adanya perubahan tingkah laku siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah melalui kegiatan belajar di lingkungan

sekolah. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang pasti ada di setiap lembaga pendidikan / sekolah. Bahasa Indonesia itu sendiri wajib diikuti oleh seluruh siswa tanpa terkecuali.

Berdasarkan hasil penelitian, pada variabel x (penggunaan metode *problem solving*) dan variabel y (hasil belajar bahasa Indonesia) diuji hipotesisnya menggunakan rumus regresi linear dan diperoleh hasil konstanta sebesar 30,600. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 32 siswa. Berdasarkan t hitung yaitu 30,600 dan t tabel yaitu 1,998 sehingga dapat disimpulkan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh penggunaan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Dari hasil perhitungan yang menggunakan rumus regresi linear dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20 (uji T) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara variabel x (metode *problem solving*) dan variabel y (hasil belajar). Setelah diketahui bahwa pengaruhnya sebesar 68,43% dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus regresi linier dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20 (uji T) dengan hasil 30,600 lebih besar dari t_{tabel} signifikan 5% dengan nilai 1,998. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

Dari hasil perhitungan koefisien untuk penggunaan metode *problem solving* memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 68,43% dalam mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

B. Saran

Selesainya penelitian ini, ada beberapa saran yang penulis sampaikan yaitu:

- a. Bagi pihak sekolah, untuk selalu memperhatikan tujuan sekolah dan keadaan sekolah supaya segala sesuatu berjalan sesuai dengan keinginan dan berjalan dengan baik.

- b. Bagi pihak guru, diharapkan untuk lebih memperhatikan tujuan dan kemampuan dalam memilih metode yang digunakan dalam pembelajaran supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- c. Bagi pihak siswa, diharapkan untuk lebih giat lagi dalam memahami apa yang dijelaskan oleh guru dan lebih berusaha lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih memuaskan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugraheni, Indri. 2019. "Pengaruh Pembelajaran Problem Solving Model Polya Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan*. Vol. 4 No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamrah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamrah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadillah, Ahmad. 2016. "Pengaruh Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa." *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 2 No. 1.
- H. Hadiyanto. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Gender." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. Vol. 4 No. 2. Edisi Desember.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasehudin, Toto Syatori dan Nanang Gozali, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Nugraheni, Aninditya. 2012. *Penerapan Strategi Cooperative Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Nurjamal, Daeng. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Patri, Ni Ketut. 2019. "Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP." *Jurnal IKA*. Vol. 17 No. 1. Edisi Maret.

- Prastowo, Andi. 2013. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ramayulis, 2015. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Shoimin, Aris. 2018. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Djuju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono, 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, Huri. 2015 “Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar.” *Jurnal Formatif*. Vol.3 No. 2. Edisi Mei.
- Suryosubroto, 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Udin, Tamsik Dan Hurul Hikmah. 2013. “Pengaruh Penerapan Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Legok 1 Kabupaten Indramayu.” *Jurnal Garuda*. Vol. 1 No. 1. Edisi April.
- Wassidiskandar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Yaqin, Ainul dan J.A Pramukantoro. 2013. “Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Dasar-Dasar Kelistrikan Di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto.” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Vol. 2 No. 1.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



Gambar 1: Pemberian Arahan dan Penyerahan Tes Soal



Gambar 2: Siswa Mengerjakan Tes Soal



Gambar 3: Foto Bersama



Gambar 4: Ruang Guru



Gambar 5: Ruang TU



Gambar 6: Ruang BK



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 BENGKULU

RUANG KELAS XI. IPS.1
TAHUN PELAJARAN 2021/2022



Lisman

NO	NISN	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	AGAMA	KET
1	0056216114	Acta Jhonia	P	Islam	
2	0048272732	Andreas Pranata Setiawansyah	L	Islam	
3	0044890809	Apriyani	P	Islam	
4	0044890873	Asel Dwi Kurnia	L	Islam	
5	0052643735	Bahori Awan Saputra	L	Islam	
6	0035631070	Deni Mahendra	L	Islam	
7	0045416179	Erena Maharani	P	Islam	
8	0053112048	Febi Febrianto Santosa	L	Islam	
9	0041938601	Hadinata	L	Islam	
10	0054135058	Handika Umar Kholik	L	Islam	
11	0050890611	Irbadh Halabi	L	Islam	
12	0052371851	Leki Putra	L	Islam	
13	0045617068	Muhammad Latif Hidayatullah	L	Islam	Pindahan
14	0051837980	Muhammad Adi Pratama	L	Islam	
15	0053197824	Muhammad Dimas Saputra	L	Islam	
16	0049225712	M.Afin Alhadi Azfa	P	Islam	
17	0045319016	May Lasteri	L	Islam	
18	0028219892	Miko Saputra	L	Islam	
19	0038511383	Nanda Prawijaya	P	Islam	
20	0037158301	Okta Malisa	P	Islam	
21	0043001630	Peni Oktia	P	Islam	
22	0011080944	Pintri Rhama Dani	L	Islam	
23	00513257859	Raran Apriansyah	P	Islam	
24	0053116567	Rizki Fitriana	P	Islam	
25	0049619447	Salwa Karmelia	L	Islam	
26	0044873400	Scendy Pratama	L	Islam	
27	0045615935	Sefandri Stiawan	P	Islam	
28	0049849025	Selly Nopriani	P	Islam	
29	0045615945	Sindi Pitriani	P	Islam	
30	'0044143105	Suci Ramadhani	L	Islam	
31	0045615962	Yoga Henki saputra	P	Islam	
32	0049161910	Yopi Ayu Anggraini	L	Islam	

20 September 2021

LAKI-LAKI : 19
PEREMPUAN : 13
JUMLAH : 32



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 BENGKULU
RUANG KELAS XI. IPS.2
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Elvi Juliana

NO	NISN	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	AGAMA	KET
1	0052631383	Adrian danil S	L	Islam	
2	0057342096	Aldo Milan Anzorahman	L	Islam	
3	0044890887	Alib Guntara	L	Islam	
4	0046511613	Anggi Sunata Nur Akbar	L	Islam	
5	0051058311	Chandra Setiawan	L	Islam	
6	0044890805	Cornelius Saputra	L	Islam	
7	0047367743	Delon Dolpen	L	Islam	
8	0050617608	Desta Rizaldi	L	Islam	
9	0045998667	Dwi Fitrah Fadilah	P	Islam	
10	'0040837587	Handri Okta Pratama	L	Islam	
11	0041484815	Isa Dora C Sinite	P	Islam	Pindahan
12	0053116535	Isni Herniza	L	Islam	
13	0048681512	Japa Parhan Devano	P	Islam	
14	0045615958	Jesi Aprianti	L	Islam	
15	0044107479	Jonatan Afaldiansyah	P	Islam	
16	0046516002	Jumratul Mukminin	L	Islam	
17	0046511592	Larkha Panca Syahmudra	L	Islam	
18	0054501390	M.Yoga Pratama	P	Islam	
19	0057934871	Marseila Dwi Ulfari	P	Islam	
20	0051011550	Nazwa Samosir	P	Islam	Pindahan
21	0045433050	Niswatul Auliya	P	Islam	
22	0046511577	Nur Hanisa Nabillah	L	Islam	
23	0051837965	Nur Khaliza	L	Islam	
24	0051039565	Rafly Gibran Gymnastyiar	L	Islam	
25	0048886443	Rendy Julianto Syaputra	P	Islam	
26	0046058078	Revi Kurniawan	P	Islam	
27	0051692576	Reza Teriani	L	Islam	
28	0050911039	Tobby Vion Hernawan	L	Islam	
29	0058952487	Vina Destika	P	Islam	
30	0044069543	Wahid Mufti Ramadan	L	Islam	
31	0056656602	Yummi Dwi Anggraini	P	Islam	
32	0051257408	Zulman Ferbriansyah	P	Islam	

20 September 2021

LAKI-LAKI : 19
PEREMPUAN : 13
JUMLAH : 32

RICE

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | repository.iainbengkulu.ac.id
Internet Source | 3% |
| 2 | repository.metrouniv.ac.id
Internet Source | 1% |
| 3 | repository.radenintan.ac.id
Internet Source | 1% |
| 4 | www.scribd.com
Internet Source | 1% |
| 5 | Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya
Student Paper | 1% |
| 6 | docobook.com
Internet Source | 1% |
| 7 | docplayer.info
Internet Source | 1% |
| 8 | repository.bungabangsacirebon.ac.id
Internet Source | 1% |
| 9 | repository.uin-suska.ac.id
Internet Source | 1% |

10	a-research.upi.edu Internet Source	1 %
11	id.scribd.com Internet Source	1 %
12	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
13	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
14	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
15	core.ac.uk Internet Source	<1 %
16	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
18	es.scribd.com Internet Source	<1 %
19	ghufron-dimyati.blogspot.com Internet Source	<1 %
20	id.123dok.com Internet Source	<1 %
21	repository.upi.edu Internet Source	<1 %

22 etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source <1 %

23 lib.uin-malang.ac.id
Internet Source <1 %

24 journal.uny.ac.id
Internet Source <1 %

25 ochyied.blogspot.com
Internet Source <1 %

26 Tamsik Udin, Nurul Hikmah. "PENGAF JH PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI LEGOK 1 KABUPATEN INDRAMAYU", Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 2014
Publication <1 %

27 andrisuti.wordpress.com
Internet Source <1 %

28 e-journal.iakntarutung.ac.id
Internet Source <1 %

29 eprints.uny.ac.id
Internet Source <1 %

30 mafiadoc.com
Internet Source <1 %

31 ojs3.unpatti.ac.id
Internet Source

		<1 %
32	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
33	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
35	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
36	Irsad Rosidi. "Uji Kelayakan Perangkat Pembelajaran Pengelolaan Limbah dengan Pendekatan TASC (Thinking Actively In a Social Context)", SEJ (Science Education Journal), 2017 Publication	<1 %
37	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
38	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
39	irwan-nurdianto.blogspot.com Internet Source	<1 %
40	kikyputriani.wordpress.com Internet Source	<1 %
	ml.scribd.com	

41

Internet Source

<1 %

42

repository.unikama.ac.id

Internet Source

<1 %

43

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

<1 %

44

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

<1 %

45

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

46

eprintslib.ummgl.ac.id

Internet Source

<1 %

47

journal.unesa.ac.id

Internet Source

<1 %

48

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

49

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

50

digilib.unimed.ac.id

Internet Source

<1 %

51

Submitted to IAIN Metro Lampung

Student Paper

<1 %

52

Submitted to Iain Palopo

Student Paper

<1 %

- | | | |
|----|---|------|
| 53 | Submitted to Universitas Muria Kudus
Student Paper | <1 % |
| 54 | Mohammad Nasrudin. "HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MA DARUL HUDA PUSAT MANDALAWANGI PANDEGLANG", QATHRUNÂ, 2019
Publication | <1 % |
| 55 | jurnal.umrah.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 56 | www.grafiati.com
Internet Source | <1 % |
| 57 | digilib.uin-suka.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 58 | repository.usd.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 59 | 123dok.com
Internet Source | <1 % |
| 60 | Tarmujianto Tarmujianto. "Kompetensi Kepribadian Widyaiswara dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Peserta Diklat Prajabatan CPNS K1/K2", Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara, 2021
Publication | <1 % |

61 Winda Budiarti, Anak Agung Oka.
"PENGEMBANGAN PETUNJUK PRAKTIKUM
BIOLOGI BERBASIS PENDEKATAN ILMIAH
(SCIENTIFIC APPROACH) UNTUK SISWA SMA
KELAS XI SEMESTER GENAP TAHUN
PELAJARAN 2013/2014", BIOEDUKASI (Jurnal
Pendidikan Biologi), 2017
Publication

<1%

62 uw09a.blogspot.com
Internet Source

<1%

63 Indah Aritonang, Islamiani Safitri. "Pengaruh
Blended Learning Terhadap Peningkatan
Literasi Matematika Siswa", Jurnal Cendekia :
Jurnal Pendidikan Matematika, 2021
Publication

<1%

64 edoc.site
Internet Source

<1%

65 ichsanliyu.wordpress.com
Internet Source

<1%

66 issuu.com
Internet Source

<1%

67 library.um.ac.id
Internet Source

<1%

68 repository.ar-raniry.ac.id
Internet Source

<1%

69

Feby Rendani, I Made Arnawa. "PENGARUH MODEL RECIPROCAL TEACHING TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DITINJAU DARI GENDER DAN LEVEL SEKOLAH", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2020

Publication

<1 %

70

Suardin Suardin, Wa Ode Lisa Andriani. "Studi Komparatif Model Problem Solving Dengan Model Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

<1 %

71

digilib.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

72

e-campus.iainbukittinggi.ac.id

Internet Source

<1 %

73

ejournal.unib.ac.id

Internet Source

<1 %

74

ejurnalkotamadiun.org

Internet Source

<1 %

75

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

76

etheses.iainkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

77	journal.uii.ac.id Internet Source	<1 %
78	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
79	Vellyza Colin, Buyung Keraman, Dwi Rolita. "PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES AIR HANGAT TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI DYSMENORRHEA PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 10 KOTA BENGKULU", Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK), 2020 Publication	<1 %
80	moam.info Internet Source	<1 %
81	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
82	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

Ka. Prodi Bahasa Indonesia

Heny Friantary
Heny Friantary, M.Pd
NIP. 19850802 201503 2002

Selektor

Randi
Randi, M.Pd
NIDN. 201206 8801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU

Nomor **0407/Un.23/F.2/PP.009/01/2022**

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian Komprehensif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Atas nama Mhs : Rice Mairani Anggriani
NIM : 1711290066
Prog. Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk melaksanakan ujian komprehensif, dengan aspek mata uji sebagaimana tersebut pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut diatas.

No	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1	Hengki Satrisno, M.Pd.I	KOMPETENSI UIN	1. Kemampuan membaca Al Quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan Surat-surat Pendek (Ad Dhuha s/d An Naas)
2	Vebbi Andra, M.Pd.	KOMPETENSI JURUSAN/PRODI	1. Hafalan ayat/hadits yg berhubungan dengan pendidikan(Tarbiyah) 2. Keterampilan Berbahasa: Membaca, Menyimak, Menulis, Berbicara (Tes UKBI) 3. Linguistik: Linguistik umum, Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Semantik, Analisis Wacana, Sociolinguistik, Psikolinguistik, Pragmatik 4. Pembelajaran Bahasa Indonesia: Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, Bahan Ajar, Evaluasi Pembelajaran 5. Metodologi Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran 6. Keterampilan Penunjang: Jurnalistik, Teater, BIPA
3	Ixsir Eliya, M.Pd	KOMPETENSI KEGURUAN	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan SISDIKNAS 2. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran 3. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif dimaksud dilaksanakan dengan ketentuan sbb:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap menyatakan kesediaannya untuk diuji.
2. Pelaksanaan Ujian dimulai pelaksanaannya paling lambat setelah 1 minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan Surat Tugas Penguji Komprehensif dan nilai diserahkan kepada Ketua Prodi selambat lambatnya satu minggu sebelum ujian munaqosah dilaksanakan.
3. Score nilai kelulusan ujian komprehensif, adalah 60 s/d 100.
4. Dosen penguji berhak untuk menentukan Lulus atau Tidak lulusnya mahasiswa, dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberikan wewenang dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan, sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus.
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan per-aspek (bukan diambil nilai rata-rata).

Demikianlah Surat Tugas ini dikeluarkan, dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.
Terima kasih.

Bengkulu, 26 Januari 2022

Dekan,

Muhammad Yadiq

Tembusan, disampaikan kepada yth :
Bpk. Wakil Rektor I IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



KEMETERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Rice Mairani Anggriani Pembimbing I : Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIM : 1711290066 Judul Skripsi :
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1		SKRIPSI Bab I	1. Cover sesuai Pedoman 2. Abstrak (spes) 3. Perdebatan Data lapangan	
2		SKRIPSI Bab II	1. teori mengikuti Sistematika Jurnal 2. Footnote (out w 3. halaman ditampila	
3		SKRIPSI Bab III	1. Perbaiki Wi validitas 2. Rumus menyuaikan data Penelitian	
4		SKRIPSI Bab IV T. Data Guru siswa	5. Prosedur dilampirkan	

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP. 199001242015031005

2. Perbanyak Pembahasan ahli



KEMETERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Rice Mairani Anggriani Pembimbing I : Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIM : 1711290066 Judul Skripsi :
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
5		Skripsi Bab 5	1. simpulan disederhanakan 2. saran dituliskan kepada siapa	
6		Review skripsi Bab 1-5	1. halaman judul diperbaiki 2. lengkapi lampiran ACC untuk Ujian Muncaknya	

Bengkulu, 21 Januari 2022

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP. 199001242015031005



KEMETERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFA) BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Rice Mairani Anggriani Pembimbing II : Ixsir Eliya, M.Pd
NIM : 1711290066 Judul Skripsi :
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	1/12/2021	BAB IV	- Ubah bagian Analisis data	
2.	13/12/2021	BAB IV	- Perbaiki Sesuai Saran	
3.	27/12/2021	BAB IV	- Perbaiki analisis data	
4.	3/1/2022	BAB IV	- Perbaiki Sesuai Saran	
5.	14/1/2022	Full	ACC	

Bengkulu, 14 Januari 2022

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Ixsir Eliya, M.Pd
NIP. 199103292018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Nomor: 0775/Un.23/F.II/PP.009/01/2022

Lamp. :-

Perihal : Ujian Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Edi Ansyah, M. Pd (Ketua)
2. Randy, M.Pd. (Sekretaris)
3. Dra. Khermarinah, M.Pd. (Penguji I)
4. Vebbi Andra, M.Pd. (Penguji II)

di -

Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mengharapkan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Februari 2022

Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai

Tempat : Ruang Sidang Munaqosyah Tadris Bahasa / Gedung Dekanat FTT lantai 3.

NO.	NAMA/NIM	WAKTU	JUDUL
1.	Rice Mairani Anggraini 1711290066	(08.00-09.00)	Pengaruh Penggunaan Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.
2.	Boby Kostandi 1711290003	(09.00-10.00)	Penerapan Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII A SMPN 14 Seluma.
3.	Uci Dui Saputri 1711290052	(10.00-11.00)	Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 17 Februari 2022
Dekan,

Mus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 39211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: /In. 11/F.II/PP.00.9/11/2020

8292

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris maka Dekan Fakultas Tarbiyah & Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu menunjuk dosen:

1. Nama : Hengki Satrisno, M.Pd.I.
NIP : 199001242015031005
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Ixsir Eliya, M.Pd.
NIP : 199103292018012002
Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai pada persiapan munaqasyah bagi mahasiswa:

- Nama : Rice Mairani Anggriani
NIM : 1711290066
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Problem Solving* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI IPS B Sma Negeri 10 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 20 November 2020

Dekan,



Tembusan:

1. Wakil Rektor
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Atas nama Mhs : Rice Mairani Anggriani
NIM : 1711290066
Prog. Studi : Tadris Bahasa Indonesia

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN PENGUJI
1	KOMPETENSI IAIN	1. Kemampuan membaca Al Quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan Surat-surat Pendek (Ad Dhuha s/d An Naas)	Hengki Satrisno, M.Pd.I.	75	
2	KOMPETENSI JURUSAN/ PRODI	1. Hafalan ayat/hadits yg berhubungan dengan pendidikan (Tarbiyah) 2. Keterampilan Berbahasa: Membaca, Menyimak, Menulis, Berbicara 3. Linguistik: Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Semantik, Analisis Wacana, Sociolinguistik, Psikolinguistik, Pragmatik 4. Pembelajaran Bahasa Indonesia: Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, Bahan Ajar, Evaluasi Pembelajaran 5. Metodologi Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran 6. Keterampilan Penunjang: Jurnalistik, Teater, BIPA	Vebbi Andra, M.Pd.	76	
3	KOMPETENSI KEGURUAN	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan SISDIKNAS 2. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran 3. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem evaluasi Pembelajaran.	Ixsir Eliya, M.Pd.	78	
		JUMLAH		229	
		RATA - RATA		76,3	

Bengkulu, 21 Januari 2022
Dekan,

Mus Mulyadi



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2971 / In.11/F.II/TL.00/08/2021

(d) Agustus 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SMAN 10 Kota Bengkulu
Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Pengaruh Penggunaan Metode Metode Problem Solving terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu***"

Nama : Rice Mairani Anggriani
NIM : 1711290066
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Tempat Penelitian : SMAN 10 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 11 Agustus s/d 22 September 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



Dekan,

Zubaedi



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 KOTA BENGKULU
" TERAKREDITASI A "



Alamat : Jalan Padang Cengkeh Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu
Telpon : 0736 5500419

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 070/001/SMAN.10/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : RICE MAIRANI ANGGRAINI
NIM : 1711290066
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu "

Dengan waktu penelitian 11 Agustus s/d 22 September 2021

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 04 Januari 2022

An. Kepala Sekolah
Waka Kurikulum



ERNAWATI, M.Pd. Si

NIP.19810427 200604 2 007

SOAL ULANGAN HARIAN

1. Apa pengertian hikayat?
2. Jelaskan fungsi hikayat?
3. Apa yang dimaksud dengan anonim dan magis?
4. Sebutkan unsur yang terdapat di dalam hikayat?
5. Jelaskan pengertian dari tema, latar dan amanat?
6. Carilah satu contoh hikayat?
7. Tentukan unsur dari cerita hikayat yang sudah kalian cari?
8. Unsur apa saja yang terdapat di dalam cerita tersebut?
9. Sebutkan kelebihan dari cerita yang sudah kalian cari?
10. Sebutkan kekurangan dari cerita yang sudah kalian cari?



YUDISIUM

Nomor :

Setelah Ketua/Pimpinan Sidang Munaqosyah Skripsi musyawarah bersama Anggota/Tim Penguji hasil sidang Munaqosyah pada :

Hari / Tanggal : Jumat, 18 Februari 2022
Nama Mahasiswa : Rice Mairani Anggriani
Nomor Induk Mahasiswa : 1711290066
Jurusan / Prodi : TADRIS / TADRIS BAHASA INDONESIA
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

Selanjutnya dengan memperhatikan nilai-nilai teori, KKN, nilai pembimbing I dan II serta nilai sidang munaqosyah skripsi, maka dengan ini saudara yang tersebut di atas dinyatakan **Lulus Ujian Strata Satu (S1)** dengan peringkat IPK :, oleh karenanya diberi hak untuk memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Tadris.

Ditetapkan : Bengkulu

Pada Tanggal : Februari 2022

Nilai Sidang Munaqosyah :

Pembimbing I : 83
Pembimbing II : 85
Ketua : 76
Sekretaris : 71
Penguji Utama : 70
Penguji Anggota : 71
Jumlah : 453

Pimpinan Sidang

Dr. Edi Ansyah, M.Pd.I.
NIP 197007011999031002

: C = 75,5

 B



BERITA ACARA

Berita Acara Sidang Munaqosyah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu
Jurusan TADRIS, Pada :

- I. Hari / Tanggal : Jumat, 18 Februari 2022
Nama : Rice Mairani Anggriani
NIM : 1711290066
Program Tahun : 2022
Tempat : Ruang Sidang Munaqosyah Tadris
Bahasa/Gedung Dekanat FTT lantai 3

II. Tim Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Edi ansyah, M.Pd.	Ketua	
2.	Randy, M.Pd.	Sekretaris	
3.	Dra. Khermarinah, M.Pd.I	Penguji Utama	
4.	Vebby Andra, M.Pd.	Penguji Anggota	

IX. Catatan yang Dianggap Penting

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bengkulu, Februari 2022

**SIDANG TERBUKA MUNAQOSYAH SKRIPSI
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU JURUSAN TADRIS**

Ketua

Sekretaris

Dr. Edi ansyah, M.Pd.
NIP 197007011999031002

Randy, M.Pd.
NIDN 2012068801



DAFTAR HADIR SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Februari 2022
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqosyah Tadris Bahasa/Gedung Dekanat FTT lantai 3

V. Mahasiswa Yang Munaqosyah

Nomor Induk Mahasiswa	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1711290066	Rice Marani Anggrani		

VI. Tim Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Edi ansyah, M.Pd	Ketua	
2.	Randy, M.Pd	Sekretaris	
3.	Dra. Khermarinah, M.Pd.I	Penguji Utama	
4.	Vebbi Andra, M.Pd	Penguji Anggota	

Bengkulu, Februari 2022

**SIDANG TERBUKA MUNAQOSYAH SKRIPSI
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU JURUSAN TADRIS**

Ketua

Dr. Edi ansyah, M.Pd.
NIP 197007011999031002

Sekretaris

Randy, M.Pd.
NIDN 2012068801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

BERITA ACARA

Seminar Proposal Skripsi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa Indonesia,
Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

- I. Hari / Tanggal : Jumat, 5 Maret 2021
Nama Peserta : Rice Mairani Anggriani
N I M : 1711290066
Program Tahun : 2020/2021
Tempat : R. Seminar, Prodi Tadris Bahasa Indonesia
Judul Pertama : Pengaruh Penggunaan Metode *Problem Solving* Pada Pembelajaran
Bahasa Indonesia di Kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu
Judul revisi :

II. Tim Penguji

No	Dosen Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Randi, M.Pd.	Penyeminar I	
2.	Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd.	Penyeminar II	

III. Catatan dan masukan dari tim penguji

.....
.....
.....

Bengkulu, Maret 2021
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
IAIN BENGKULU

Penyeminar I

Randi, M.Pd.
NIDN 2012068801

Penyeminar II

Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd.
NIP 199401152018011003

Catatan: Berita acara seminar harus dibawa kembali saat mahasiswa konsultasi hasil revisi terhadap tim penguji



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website - www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIIS
PROGRAM STUDI TADRIIS BAHASA INDONESIA

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
1	Rice Mairani Anggriani 1711290066	Pengaruh Penggunaan Metode <i>Problem Solving</i> Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu	1. Hengki Satrisno, M.Pd.I. 2. Ixsir Eliya, M.Pd.	

No	Nama Dosen Penyeminar	NIP/NIDN	Tanda Tangan
1	Randi, M. Pd.	2012068801	
2	Muhammad Taufiqurrahman, M. Pd.	19940152018011003	

Saran-Saran

1	Penyeminar I :	
2	Penyeminar II :	

Audien

No	Nama Audien			
	Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan
1			4.	
2			5.	
3			6.	

Tembusan:

1. Dosen penyeminar 1 & 2
2. Pengelola Prodi
3. Subak AAK
4. Pengelola dan Umum
5. Yang Bersangkutan

Bengkulu, Maret 2021
Dekan,

ZUBAEDI